

ABSTRAK

Audina Firda Damayanti, 1810410009, Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Bae 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2023.

Anak pada zaman sekarang lebih cenderung bermain permainan yang tidak banyak mengeluarkan tenaga. Mereka lebih memilih berdiam diri dirumah dan bermain gawai maupun permainan yang bersifat modern dibandingkan bermain permainan fisik yang banyak mengeluarkan tenaga seperti permainan tradisional. Akibatnya permainan yang bersifat tradisional mulai terkikis oleh adanya permainan yang bersifat modern seperti permainan *online*, *pop-it*, lego dan sebagainya. Akibatnya anak zaman sekarang tidak mengenal tentang permainan tradisional. Selain itu juga dapat menyebabkan punahnya salah satu warisan budaya Indonesia. Sehingga perkembangan motorik kasar dan pengenalan akan permainan tradisional perlu ditingkatkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasil dari implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2. Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu semua data yang telah terkumpul dari lapangan berbentuk narasi. Yang menjadi subyek pada penelitian ini yaitu meliputi satu kepala sekolah, 1 guru kelas, 2 wali murid, serta 28 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi waktu, sumber, dan teknik. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Perencanaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan juga menyiapkan media pembelajaran. Pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran yaitu selama satu minggu sekali setiap hari Kamis pukul 07.00-09.30 WIB, dan telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Hasil pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek pada setiap minggunya anak-anak mengalami peningkatan kualitas gerak motorik kasar seperti beraktivitas dengan tangkas dan bertenaga, memiliki ketahanan otot kaki, mampu gerak berpindah pindah secara cepat, mempertahankan tubuh dalam berbagai macam posisi, dan dapat mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala.

Kata Kunci: *Permainan Tradisional, Permainan Engklek, Perkembangan Motorik Kasar*